



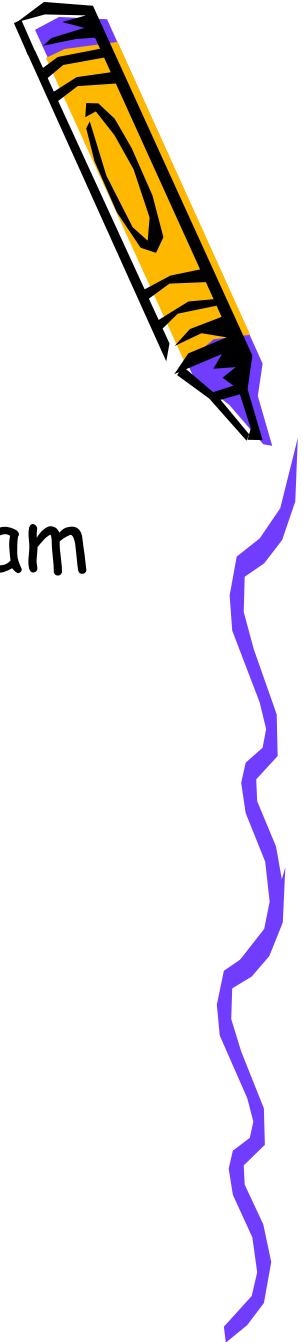
# Pemerolehan Bahasa, kesiapan Bicara



DRS. DUDI GUNAWAN, M.Pd

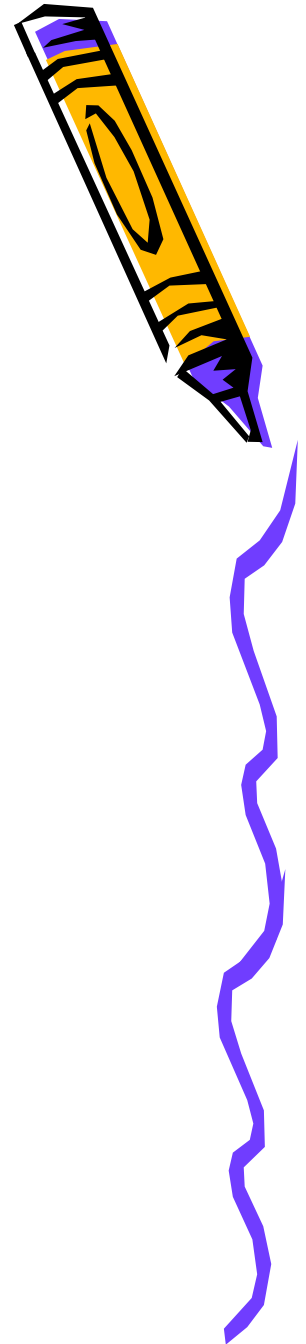
# Persyaratan Perolehan Bahasa Pada Anak

1. Anak perlu memperoleh akses bahasa informasi kebahasaan dalam jumlah yang sangat besar.
2. Anak selalu berpartisipasi aktif dalam suatu interaksi bahasa

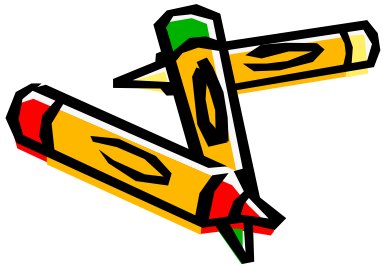


# Lingkungan yang mendukung perolehan bahasa

- Dapat dipahami anak
- Lengkap
- Berada pada taraf anak
- Berada pada konteks yang jelas
- Konsisten ajeg
- Lingkungan orang dewasa yang menunjang (fositif)

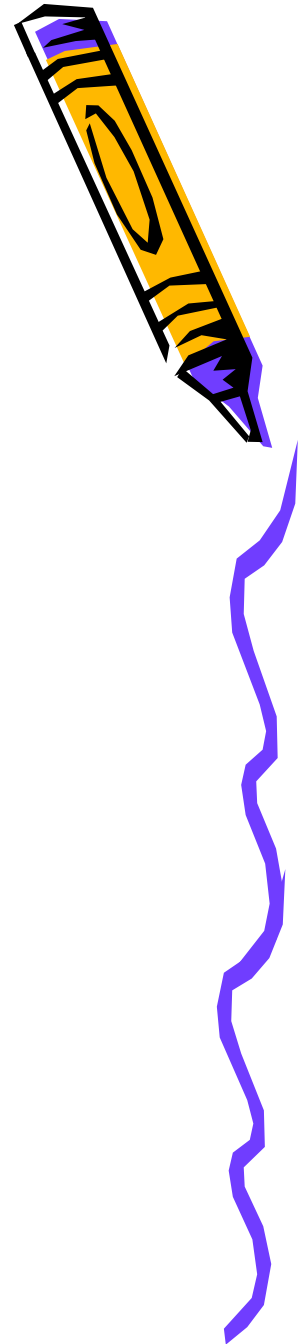


- Menggunakan kosa kata (tata bahasa yang konsisten)
- Menarik anak
- Diberikan dalam jumlah yang memadai
- Memiliki sikap positif terhadap proses perolehan bahasa.
- Memberikan unpan balik terhadap anak
- Disajikan lewat pendekatan percakapan



# Komunikasi Ekspresif (pengirim pesan)

- Misalnya :
  - Bicara,
  - berisyarat
  - Berejaan Jari
  - Menulis
  - Gesti



# Komunikasi Reseptif (penerima pesan)

- Misalnya :

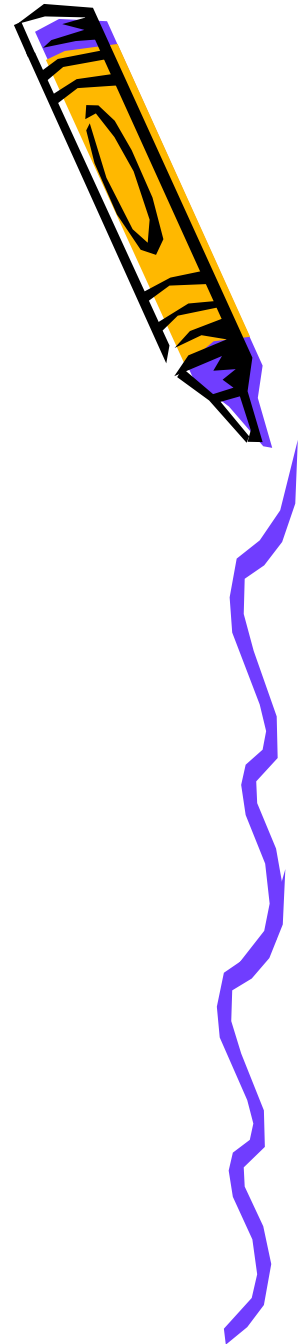
Membaca Ujaran

Membaca Isyarat

Membaca Tulisan

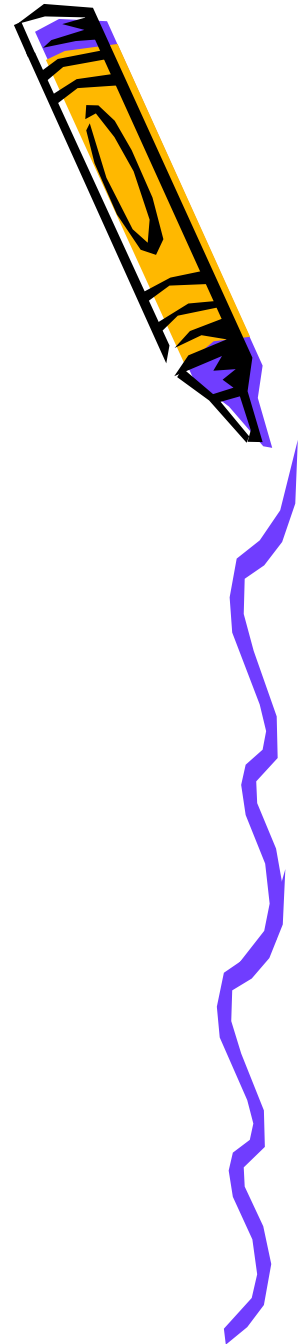
Membaca Mimik

Membaca Ejaan jari



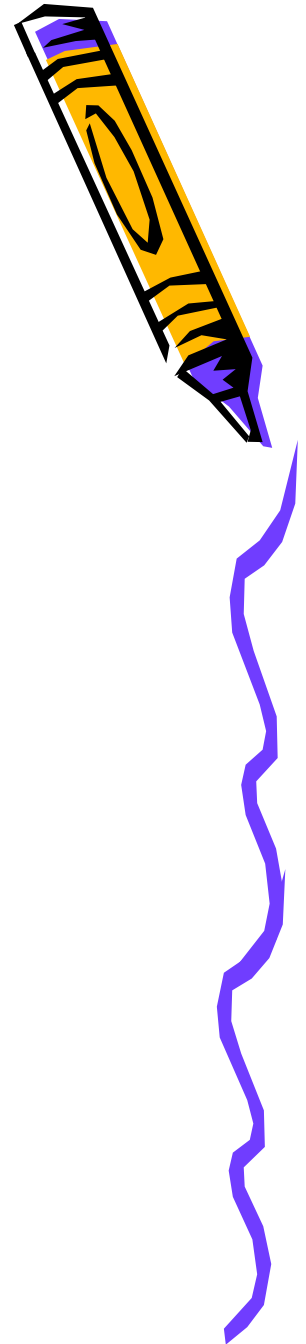
# Bahasa Verbal

- Ujaran
- Tulisan
- Ejaan Jari



# Bahasa Non Verbal

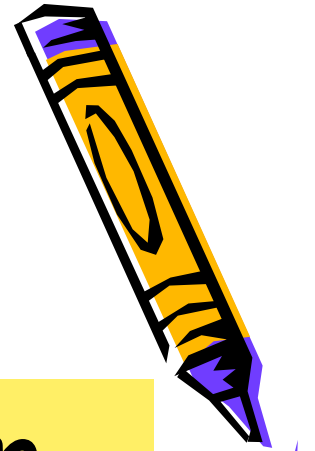
- Isyarat
- Gesti (pantomim)
- Mimik (muka)





# Skema Proses Penguasaan Bahasa Verbal

H.R. Myklebust (1963)



Perilaku Bahasa Verbal

(anak yang mendengar)

Bahasa Ekspresif visual

(menulis)

Bahasa Reseptif Visual

(membaca)

Bahasa ekspresif Auditori

(bicara)

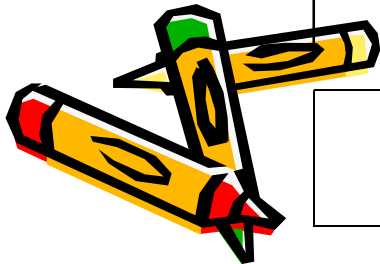
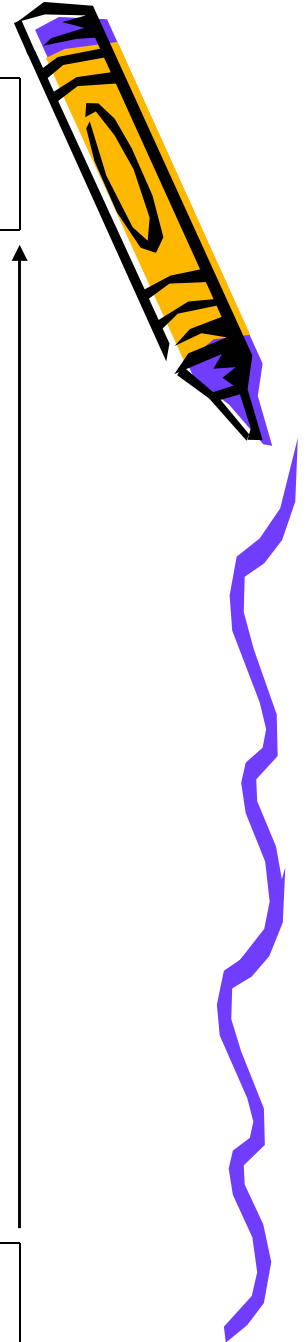
Bahasa reseptif Auditori

(mengerti bahasa lingkungan)

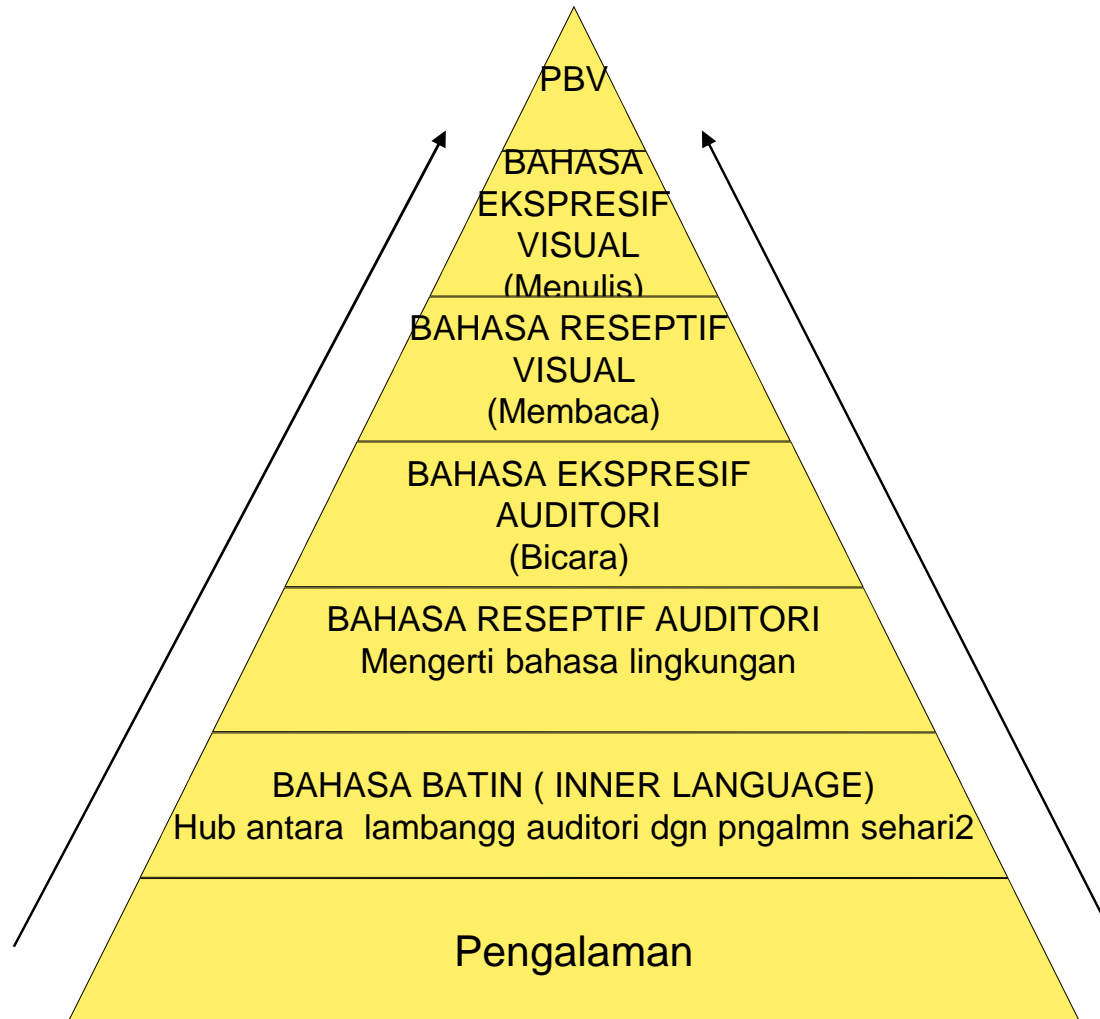
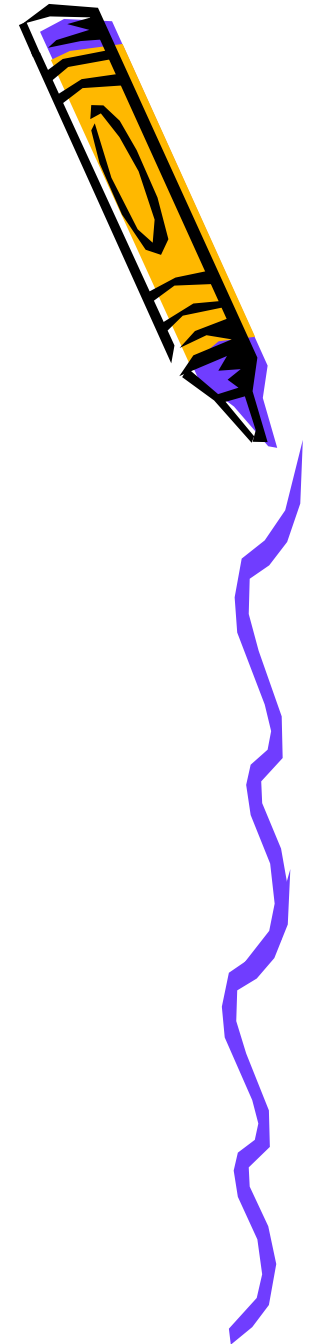
Bahasa Batin (*Inner language*)

(hubungan antara lambang auditori  
Dengan pengalaman sehari-hari)

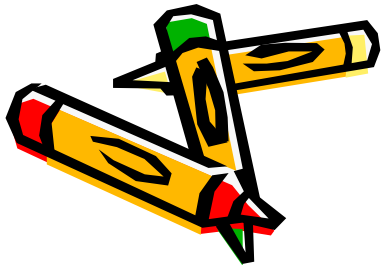
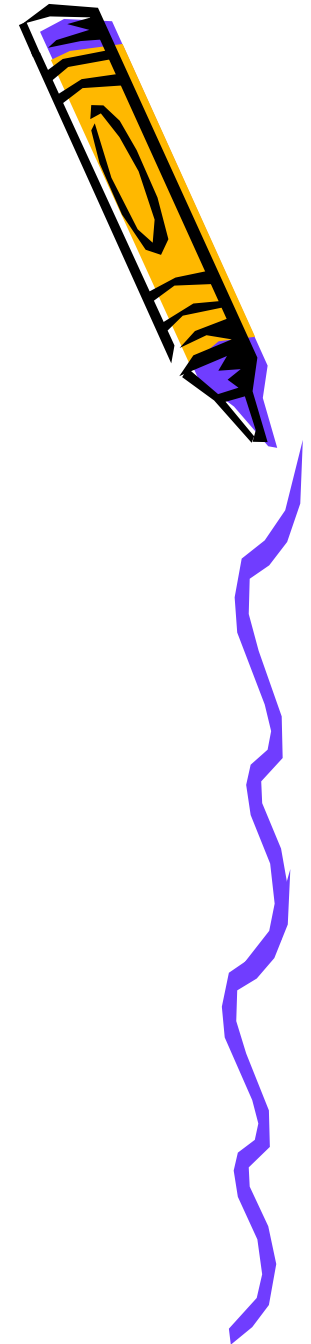
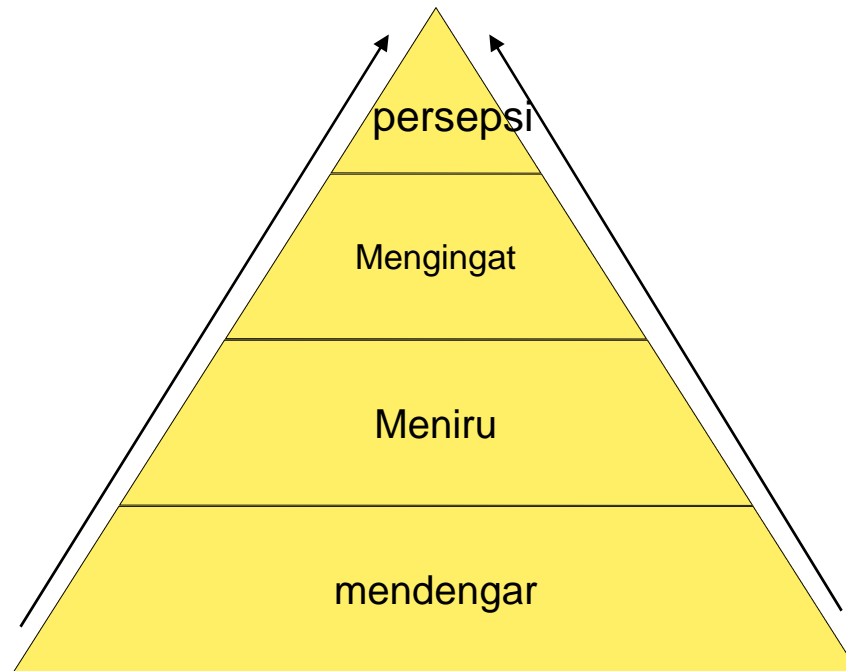
PENGALAMAN



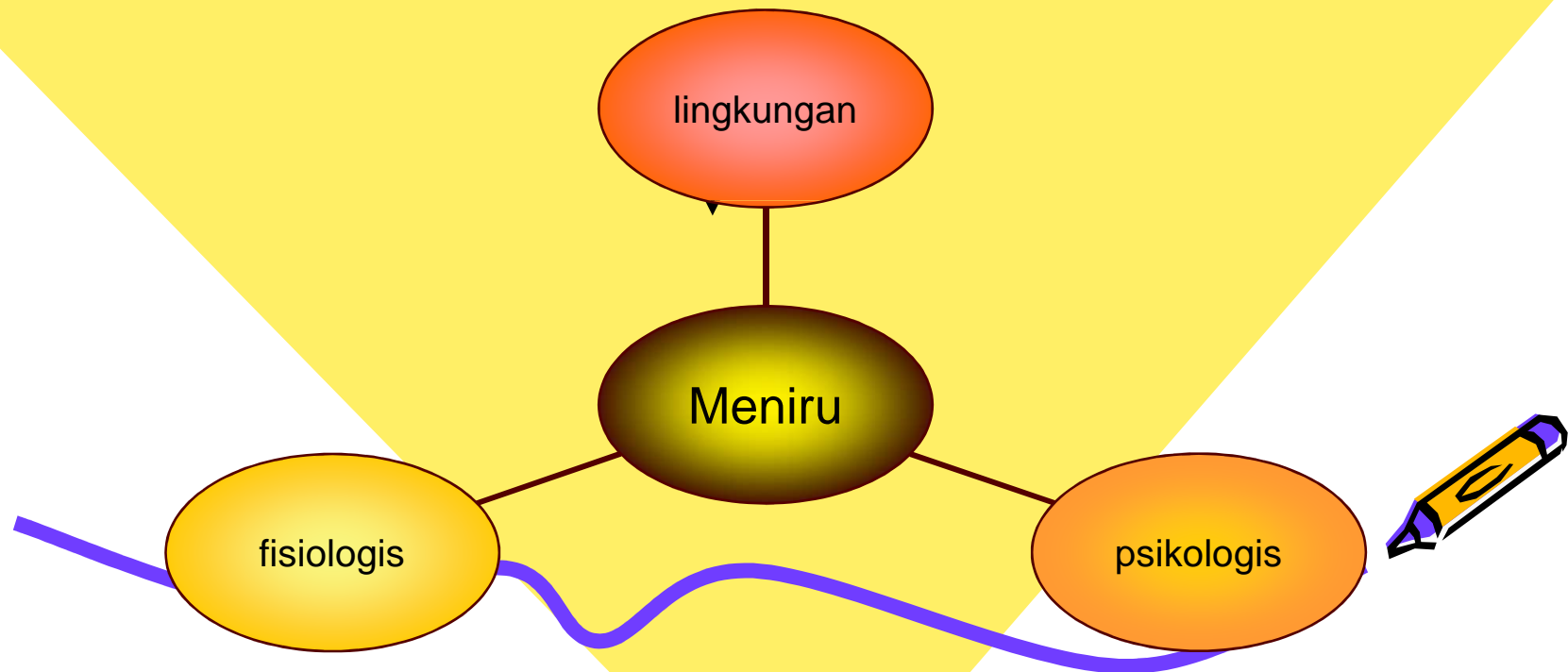
# Perolehan Bahasa Verbal (Myklebust)



# Proses Perolehan Bahasa

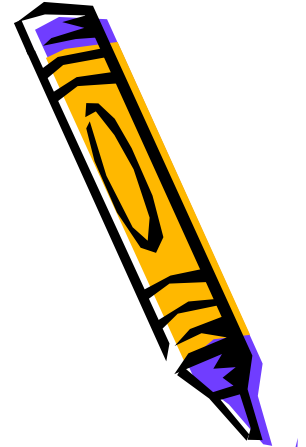


Proses Meniru (suatu mekanisme tk lk yg cenderung dilakukan o/ manusia u/ mengulangi perbuatan/prlk scr sengaja, shg prlk tsb berangsur-angsur menjadi miliknya)



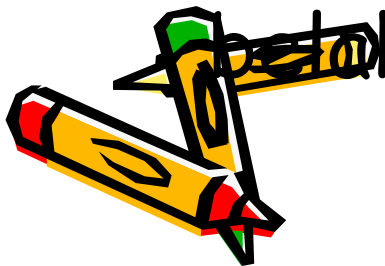
# Proses mengingat

- Adanya proses pengulangan (kebiasaan/otomatisasi)
- Kemampuan daya ingat manusia tidak sama.
- Daya ingat sebagai sifat, krn seakan-akan dapat juga disimpan dlm bentuk perilaku ttt yg dpt dinyatakan kembali dlm situasi ttt.
- Kemampuan mengingat akan berjalan apabila seseorang dlm kondisi psikologis dan lingkungan yang mendukung.

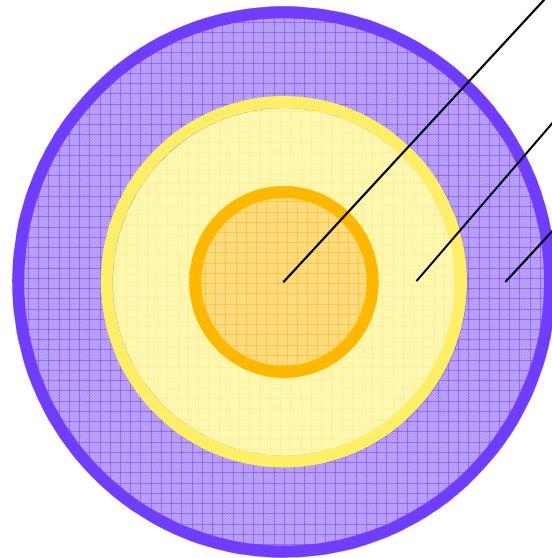
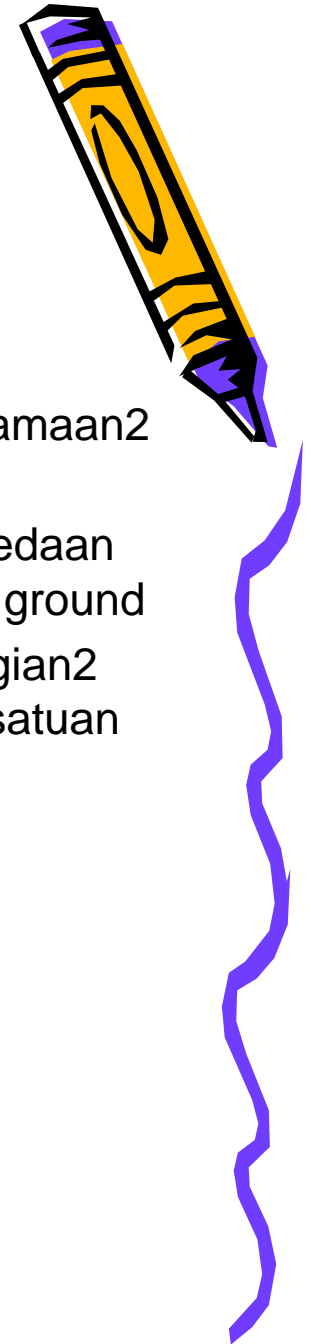


# Proses Persepsi

- Proses menciptakan suatu konsep ingatan u/ mewujudkan suatu pengertian dilandasi o/ suatu kemampuan mengolah rangsangan yg diterima melalui alat indra.
- Alat indra memiliki fungsi berbeda dan mempunyai pembagian selektif antara masukan yang utama (figure) dgn latar belakang (back ground)



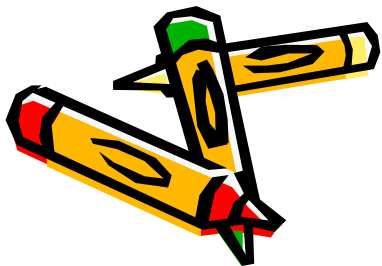
# Proses pengolahan persepsi



Melakukan persamaan2  
dan perbedaan2

Melakukan perbedaan  
Figure dan back ground

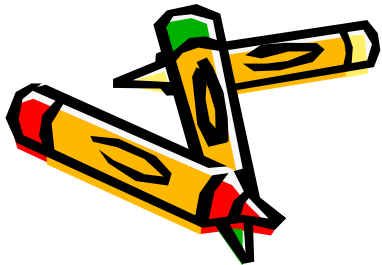
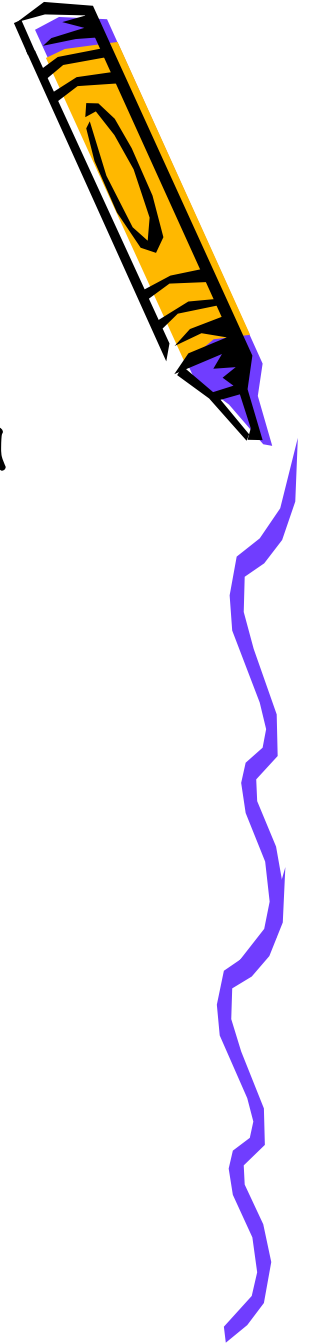
Menciptakan bagian2  
Menjadi satu kesatuan



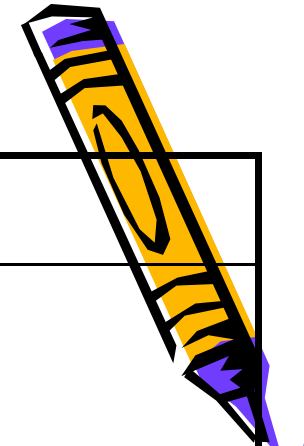


# Proses Mendengar

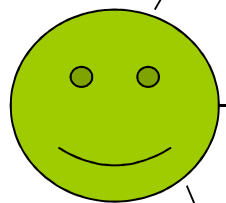
- Udara masuk melalui lubang telinga



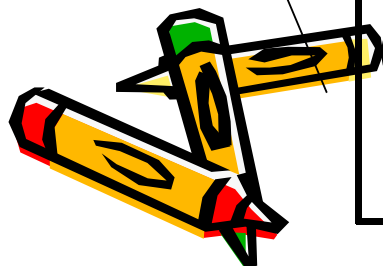
# Proses Reseptif



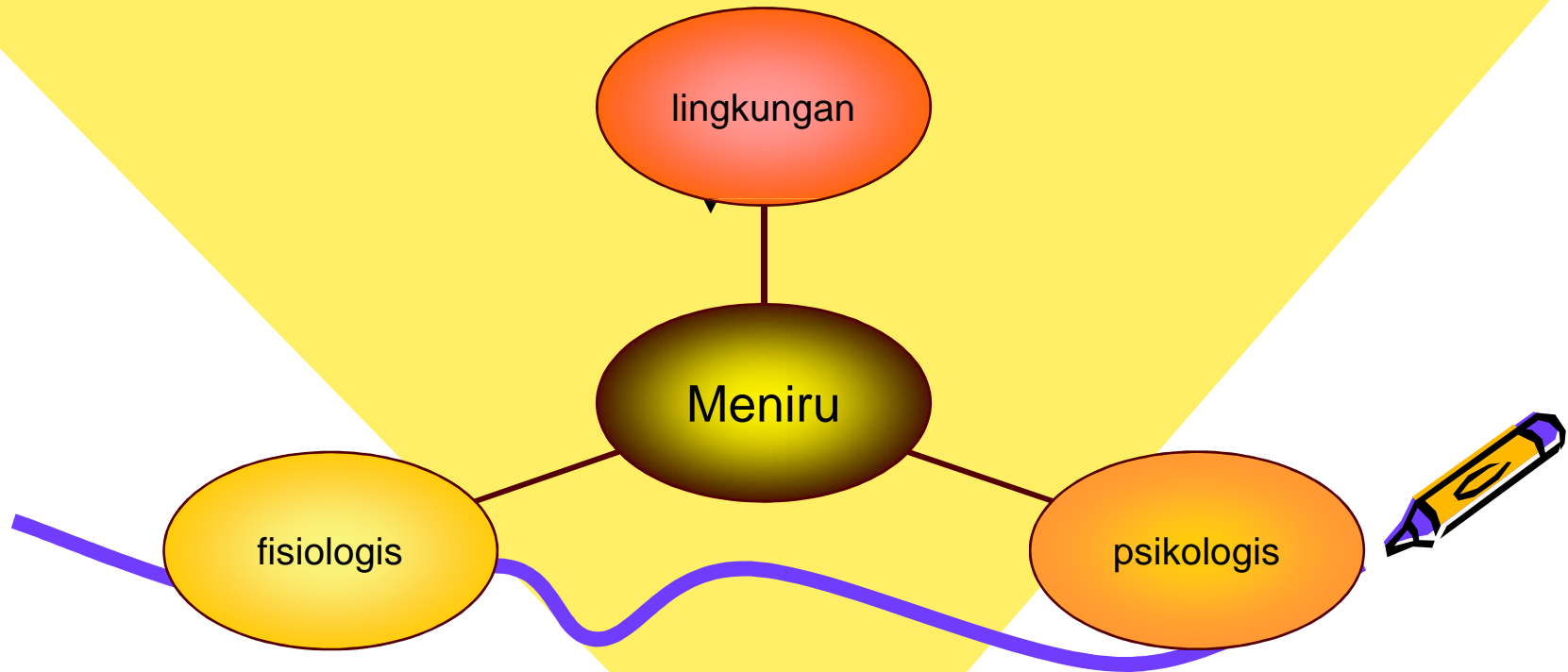
Sensasi	persepsi	asosiasi	
Mata (ada satu benda)	Visual Warna Bentuk ukuran	Merah Bulat Besar	
Telinga (ada suatu bunyi)	Auditori Perbedaan bunyi (b/o/l/a) Susunan bunyi (b-o-l-a) Intonasi bunyi	Merah Bulat Besar b/o/l/a Halus Bulat/besar	Pengertian Benda merah, bulat, halus dan besar itu adalah bola
Raba (ada suatu .....)	Haptik Kasar/halus Bentuk ukuran	Halus Bulat besar	



/b/o/l/a



# Kesiapan Bicara



# Kesiapan Bicara fisiologis

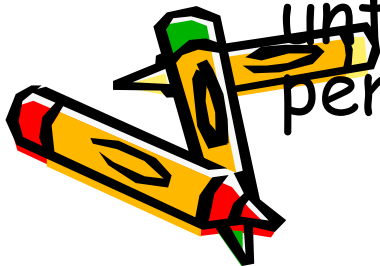
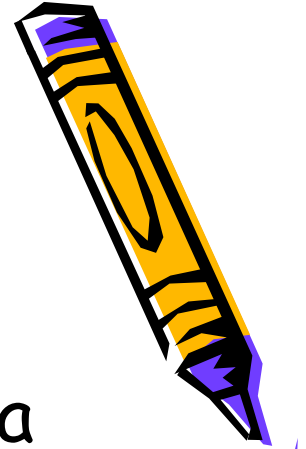


1. Organ Bicara, bila organ-organ bicaranya berfungsi dengan baik. Organ bicara tersebut meliputi organ pernafasan, organ suara dan organ artikulasi yang antara lain mencakup bibir, lidah, langit-langit, otot-otot pipi, anak tekak, dan rahang.
2. Telinga yg berfungsi dgn baik, atau tidak memiliki kekurangan dlm pendengarannya, shg anak dapat mendengar bunyi bhs dari lingk (proses peniruan bunyi).
3. Susunan Syaraf yang berfungsi dengan baik, dapat :
  - a. Memusatkan perhatian pd rangsangan bunyi (*auditif attention*)
  - b. Menganalisa deretan bunyi bahasa menjadi suku kata, kata, kelompok kata.
  - c. Menyimpan gambaran bunyi yang membentuk suatu kata.
  - d. Mengendalikan kerja otot-otot organ bicara.



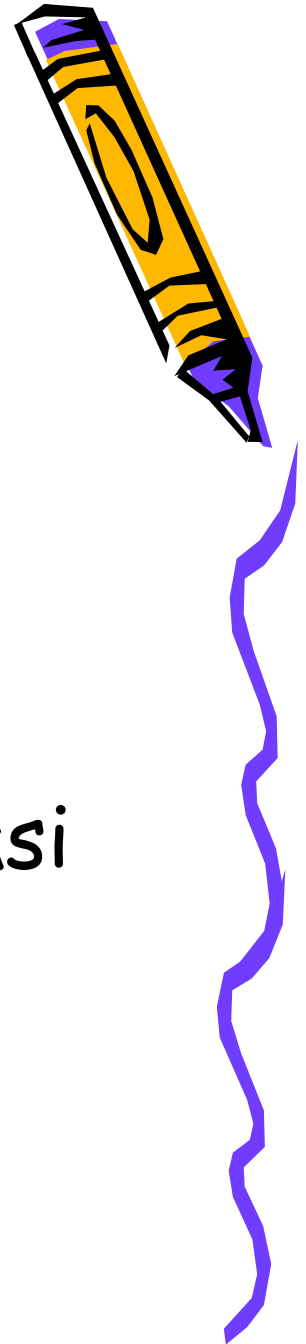
# Kesiapan Bicara Psikologis

1. Intelegensi yang cukup baik, sehingga dapat mengolah dan, mengerti apa yang didengar dan dialaminya.
2. Minat terhadap orang disekitarnya, sehingga ada keinginan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya, dimana bicara dan bahasa terlibat di dalamnya.
3. Minat terhadap obyek di sekitarnya, atau apa yang di lihat dan didengar untuk mengembangkan pokok pembicaraan



# Kesiapan Bicara Lingkungan

- Agar anak memiliki keinginan dan kemampuan berbicara, dia harus didukung oleh lingkungan yang mengajaknya berbicara dengan menyenangkan, sehingga memotivasi anak untuk mengeluarkan bunyi bahasa atau berbicara.
- Adanya reinforcement





o terima kasih

